<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">ALUR TRANSFER PASIEN COVID-19</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/173/AKP.Akr/I/2026</td><td>No.Revisi
01</td><td>Halaman
1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit
5 Januari 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Transfer adalah pemindahan pasien yang dilakukan ketika ditemukan kasus suspek/ probable dengan diindikasikan untuk rawat inap direncanakan untuk pindah dari IGD/ ruang rawat inap menuju ruangan isolasi.
Adapun kriteria pasien yang harus dirawat adalah :
1. Pasien dengan gejala klinis demam, batuk, pilek disertai dengan perubahan nilai laboratorium berupa diff count dan hasil foto thoraks yang menunjukkan gambaran pneumonia
2. Arahan langsung dari DPJP</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Kep Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa No.Skep/132/III/2020 tentang Kebijakan Pelaksanaan Penanggulangan pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Sakit. HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah
2. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/410/XII/2025 tentang Kebijakan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa
3. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/411/XII/2025 tentang Panduan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr.Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>TATALAKSANA</td><td colspan="3">1. Pasien suspek/probable COVID-19 setelah mendapat arahan dari DPJP untuk dirawat inap di ruang isolasi
2. Apabila terdapat pasien Suspek atau Probable COVID-19 di poliklinik, maka pasien dikirim ke IGD untuk diperiksa oleh dokter IGD dan melaporkan ke DPJP utama, DPJP pendamping dan ketua tim COVID-19
3. Dokter IGD memeriksakan pemeriksaan penunjang seperti darah rutin, diff count, kimia darah, kultur darah, elektrolit, EKG
4. Apabila terdapat pasien Suspek atau Probable COVID-19 dari ruang rawat inap, maka pasien diperiksa oleh dokter tim Covid-19.
5. Pengiriman pasien melalui ambulan khusus COVID-19
6. Staff medis dan pendukung tetap menggunakan APD lengkap</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Terlampir.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">Seluruh unit di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
</table>

PROSEDUR KESIAPSIAGAAN KASUS COVID-19

Pos Masuk Pasien Pengunjung

Setiap Pasien/Pengunjung dilakukan Scerening sebelum masuk ke RSAU dr. Esnawan Antariksa oleh petugas security dan Perawat, dengan mengisi formulir dan pemeriksaan suhu badan.

Lokasi :

1. Lobby Utama (PJ. Perawat Poli Klinik)
2. Pintu Masuk ATM Center (PJ. PKRS)
3. IGD

Kategori:

Orang dalam Pemantauan

1. Demam / Riwayat Demam
2. Batuk/Pilek/Nyeri tenggorokan.
3. Riw. Perjalanan ke Wilayah/Negara yang terjangkit dalam waktu 14 hari setelah timbul gejala.

Pasien dalam Pengawasan

1. Demam/ Riw. Demam.
2. Batuk/ Pilek/ Nyeri tenggorokan.
3. Peumonia Ringan atau berat berdasarkan gejala klinis atau pemeriksaan radiologis.
4. Riw. Perjalanan ke Wilayah/Negara yang terjangkit dalam waktu 14 hari setelah timbul gejala.
5. Memiliki Riw. Paparan langsung: Kontak langsung dengan kasus konfirmasi COVID-19, bekerja atau mengunjungi faskes pasien konfirmasi, kontak dengan hewan penular (jika hewan penular sudah teridentifikasi).

*negara : China, Singapura, Jepang, Korea selatan, Malaysia, Vietnam, USA, Jerman, Prancis, UK, Spanyol, Thailand, India, Uni Emirate Arab, Belanda.

IGD RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

Orang Dalam Pemantauan

Pasien atau pengunjung di arahkan ke ruang TRIAGE IGD dan membawa form deklarasi

Pasien Dalam Pengawasan

1. Pasien atau pengunjung di arahkan ke ruang TRIAGE IGD dan membawa form deklarasi kesehatan
2. dokter triage dan tim medis melakukan assestmen ulang, pemeriksaan lab, dan pemeriksaan thoraks terhadap pasien
3. Jika kondisi hasil assesmen mendukung kearah Covid pasien dinyatakan PDP dan diarahkan ke ruang isolasi
4. Pasien PDP yang berada diruang isolasi akan dilaksanakan pemeriksaan swab tenggorok orofaring dan nasofaring untuk diperiksakan di litbangkes atau laboratorium eicjkmen.
5. Pasien tetap diobservasi diruang isolasi sambil menunggu hasil swab tenggorok.
6. Pasien PDP dengan keadaan umum yang stabil dapat dipulangkan dengan catatan khusus membawa surat keterangan yang diberikan oleh rumah sakit untuk isolasi dirumah sampai menunggu hasil swab keluar.
7. Pasien PDP dengan keadaan umum yang tidak stabil tetap dirawat diruang khusus covid 19 sampai hasil swab keluar.
8. Pada saat hasil swab keluar pasien PDP yang dipulangkan, dengan hasil swab positif pasien tersebut akan dijemput oleh pihak tim covid untuk dibawa ke RS.
9. Jika hasil swab negatif pada pasien PDP yang dipulangkan pasien akan dinyatakan sebagai pasien ODP dan penangan sesuai dengan protocol pasien ODP.
10. Pasien didiagnosis sebagai "confirmed covid 19" pasien akan dirujuk ke rumah sakit rujukan khusus COVID 19.

1. Dokter/Perawat IGD menggunakan APD
2. Dokter IGD lapor ke Wa.Dir Yanmed, Dinas Kesehatan dan RS Rujukan
3. Untuk pasien IGD lainya selain ODP dan PDP akan observasi di ruang IGD
4. Dilakukan pemeriksaan penunjang sesuai standar
5. Pengobatan sesuai standar

Pemeriksaan Radiologi (X-ray)

1. Petugas Radiografer menggunakan pakai APD lengkap sebelum melakukan rontgent.
2. Setelah selesai rontgent, baju OK di masukan kantong kuning dan APD di masukan kantong kuning di lepas di ruang dekontaminasi
3. Alat X-ray dilakukan sterilisasi dengan pemantauan PPI

Mobilisasi Merujuk Pasien

1. Maksimalkan merujuk menggunakan *ambulance* 119 Jika kondisi darurat dapat menggunakan ambulace RSAU dr. Esnawan Antariksa.
2. Petugas perujuk membawa baju ganti.
3. *Ambulance* dan Alat kesehatan yang digunakan pasien di steril di rs

Di dalam ruangan tersebut dokter triage dan tim medis melakukan assestmen ulang, pemeriksaan lab, dan pemeriksaan thoraks terhadap pasien

Lapor Posko KLB dinkes DKI Jakarta

POSKO KLB DINKES :
0813 8837 6955
KEMKES RI :
021 – 5210411 /
0812 1212 3119

Catatan :
Hotline Tim COVID-19
RSAU
dr. Esnawan Antariksa

081389018458

PKRS/PUSKESMAS

Orang Dalam Pemantauan Observasi atau pemantauan petugas PKRS

Pasien Pulang dan isolasi di Rumah dengan membawa arahan dari dokter

PKRS Lapor Ke PKM tempat pasien Tinggal

RUJUKAN

Pasien Dalam Pengawasan

Rujuk ke RS Rujukan : RSPI Sulianti Saroso, RSPAD Gatot Subroto, RS Persahabatan, RS Fatmawati, RS Mintohario, RS POLRI Kramat Jati, RSUD Pasar Minggu, RSUD Cengkareng.

KARTU KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Umur	: .....Th
Pangkat	:	NRP/NIP	: .....
Jabatan	:	Kesatuan	: .....

WASPADA COVID-19

KARTU ISOLASI MANDIRI DAN KEWASPADAAN KESEHATAN

Berhubungan dengan penyakit yang dideritanya, harus diizinkan mengisolasikan diri di rumah selama 14 hari mulai tanggal ..... s.d ..... .

Kenali dan amati gejala-gejala penyakit yang timbul pada diri anda dalam upaya pencegahan terjangkit penyakit menular potensial berupa COVID-19. Jika sakit dalam periode 14 hari sejak diterbitkannya kartu ini, maka segera melaksanakan pemeriksaan ke puskesmas terdekat dengan membawa kartu ini.

Jakarta, ... Pukul .....
Dokter